

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan ini berguna untuk menghasilkan data yang akurat dalam bentuk lisan dan tertulis dari obyek yang diamati. Melalui 3 tahap prosedur dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptis analisis karena berupaya menjelaskan apa yang ada saat ini dan berupaya menjelaskan serta menggambarkan bahwa situasi keadaan tersebut memang benar adanya.⁴⁰

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif yakni melalui pendekatan ini peneliti dapat mengetahui berbagai peran yang dilakukan ibu dalam kegiatan pengajian rutin guna meningkatkan keberagaman hidup bertetangga. Dengan pendekatan kualitatif data yang didapatkan lebih mendalam karena berhadapan langsung dengan subyek berbincang dan mengamati gerak gerak yang dilakukan subyek saat proses pengumpulan data.

⁴⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 78.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama. Peneliti berperan dalam mengadakan wawancara serta observasi dalam pengumpulan data.⁴¹ Dalam hal ini peneliti nanti akan berperan aktif dalam penggalan data kepada subyek yakni para ibu yang mengikuti pengajian rutin di Desa Pekon Penyandingan Kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Pesisir Barat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu majlis pengajian yang berada di Pekon Penyandingan kecamatan Bengkunt Belimbing Kabupaten Pesisir Barat Profinsi Lampung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan lokasi tersebut merupakan salah satu lokasi yang mudah untuk dijangkau peneliti. Selain itu peneliti juga tertarik untuk meneliti lokasi dikarenakan masih jarang dilakukannya penelitian ditahun sebelumnya mengenai kajian yang akan diteliti ini nantinya.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang penting yang didapatkan peneliti yang bertujuan untuk medapatkan sumber data yang akurat dan valid.⁴² Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

⁴¹ Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 13.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

1. Data primer, adalah informasi yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber yang sedang diamati dalam penelitian melalui wawancara beberapa orang.⁴³ Adapun data yang didapatkan peneliti dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara terhadap ketua majlis ta'lim atau ketua anggota serta jamaah pengajian. (Data primer dalam penelitian ini yakni hasil dari wawancara terhadap berbagai pihak yang menjadi subyek dalam penelitian.
2. Data sekunder, adalah sumber informasi yang didapatkan melalui jurnal, majalah, artikel, buku dan lain sebagainya.⁴⁴ Peneliti menggunakan data sekunder untuk sebagai pelengkap informasi yang sudah didapatkan melalui wawancara dan pengamatan.

E. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek awal berjumlah 10 individu namun setelah diwawancarai 3 subyek gugur dikarenakan tidak hadir dalam pembahasan yang sesuai dengan penelitian. Sehingga subyek yang diperoleh hanya terdiri dari 7 individu beserta ketua pelaksanaan pengajian rutin.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

⁴³ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta : Rineka,1996).

⁴⁴ Rosady Ruslan, "Metode Penelitian Publik Relation Dan Komunikasi", (Jakarta: Rajawali Pers,2006),138

1. observasi, peneliti menggunakan metode observasi. Metode observasi adalah dengan cara mengamati dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam obyek penelitian.⁴⁵ Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan mengikuti pelaksanaan pengajian berlangsung.
2. Wawancara, peneliti menggunakan metode wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab mengenai persoalan masalah yang diangkat yaitu wawancara antara peneliti dan beberapa anggota pengajian di Desa Penyandingan. Untuk mengetahui keberagaman hidup bertetangganya.
3. Dokumentasi, peneliti menggunakan data dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi pada proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian ini yaitu :

1. Reduksi data, proses merangkum, memilih data-data yang dianggap penting dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulandata.

⁴⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

2. Penyajian data, sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapi dan sistematis guna meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.
3. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan mencakup tahap untuk memberikan makna terhadap data, melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat.⁴⁶

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data, ada beberapa teknik yang dapat dilakukan antara lain:

1. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dengan kata lain teknik ini adalah dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Ketekunan pengamatan, merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk ketekunan pengamatan bisa dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

⁴⁶ Hardani, DKK, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

3. Memperpanjang pengamatan, teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab focus permasalahan dalam penelitian ini.⁴⁷

I. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, dan mengetahui lokasi penelitian.
2. Tahap pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari ketua sekaligus anggota pengajian ibu-ibu dan dari masyarakat sekitar.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini semua data yang telah terkumpul, kemudian oleh peneliti dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian didalamnya tersusun hasil penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan, setelah adanya konsultasi ke dosen pembimbing dan perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.⁴⁸

⁴⁷ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190

⁴⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.